

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

5.1.1. Kegiatan penggunaan metode bermain peran dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, adalah sebagai berikut: (1) Eksplorasi, membacakan sebuah cerita dongeng. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang isi dongeng. Guru dan siswa bersama-sama menceritakan kembali dongeng. Mengarahkan siswa cara kerja dalam kelompok. (2) Elaborasi, guru membagikan LKS yang berisi dongeng dan pembagian peran dalam dongeng. Guru melakukan bermain peran dengan salah satu siswa dari perwakilan kelompok. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mewakili berlatih bermain peran di depan kelas. Dalam kelompok siswa berbagi peran. Masing-masing kelompok mencoba bermain peran di depan kelas. Siswa bersama kelompok memerankan tokoh dongeng dengan ekspresi yang tepat secara bergiliran. (3) Konfirmasi, memberi nilai dan memberi penghargaan hasil kerja kelompok yang telah dibacakan di depan kelas. Memberi acuan agar siswa melakukan pengecekan hasil kerja. Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

5.1.2. Informasi dari hasil penggunaan metode bermain peran dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Hal tersebut tampak dari

nilai rata-rata berbicara siswa dari mulai pre tes 65, kemudian siklus I 72 dan siklus II mencapai nilai rata-rata 77. Penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa di SDN Rancamalang 2 Kabupaten Bandung berjalan dengan sangat baik itu nampak dari tingkat keaktifan siswa juga motivasi belajar siswa yang maksimal. Kemampuan siswa dalam menceritakan kembali cerita yang didengarnya melalui metode bermain peran sangat baik. Kemampuan siswa menceritakan kembali cerita yang didengarnya melalui metode bermain peran menggunakan lafal, intonasi serta mimik yang baik ketika bermain peran sangat baik. Siswa dapat menceritakan kembali cerita yang didengarnya dalam tulisan dengan baik karena metode bermain peran telah memberikan gambaran yang sangat baik dalam pemahaman siswa terhadap cerita yang didengarnya. Siswa merasa senang tidak gugup dan bersemangat dalam melakukan pembelajaran karena dilakukan secara berkelompok. Manfaat penerapan metode bermain peran bagi guru antara lain dapat mengembangkan kemampuan guru dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dan bagi siswa dapat meningkatkan minat serta partisipasi siswa dalam belajar.

## **5.2. Rekomendasi**

5.2.1. Kegiatan penggunaan metode bermain peran dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, akan lebih baik jika siswa melakukan

bermain peran secara spontan. Kegiatan ini baik digunakan dalam bidang studi yang lain seperti IPS dan PKn.

5.2.2. Informasi dari hasil penggunaan metode bermain peran dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Informasi ini menjadi acuan bagi pembaca dan peneliti lainnya untuk mengaplikasikan metode ini dalam pembelajaran di kelas. Metode bermain peran dapat meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, dalam materi-materi yang menuntut anak untuk bermain peran, hendaknya guru tidak ragu untuk menerapkan metode bermain peran.

